

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dukungan keluarga pada pasien diabetes melitus pada waktu tertentu tanpa memberikan inntervensi (Sugiyono, 2019).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang rawat inap RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2026.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen atau subjek yang menjadi wilayah generalisasi penelitian, mencakup objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh pasien penderita diabetes mellitus tipe 1 dan tipe 2 yang dirawat di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo dengan jumlah 220 orang dalam 3 bulan terakhir (bulan September, bulan Oktober, dan bulan November 2025).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi, yang diambil untuk mewakili populasi ketika peneliti tidak dapat mempelajari seluruh elemen populasi karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan sumber daya lainnya (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien diabetes melitus yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan memenuhi kriteria inklusi pada saat penelitian berlangsung.

Penentuan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 0,1 (10%) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + N \times e^2)}$$

$$n = \frac{220}{(1 + 220 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{220}{(1 + 220 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{220}{1,22}$$

$$n = \frac{1 + 2,2}{3,2} \times 220$$

$$n = 68,75$$

$$= 69 \text{ Sampel}$$

Keterangan :

N = besarnya populasi

n = besarnya sampel

e^2 = tingkat kepercayaan yang diinginkan 10%

Jumlah sampel 69 orang yang memenuhi syarat dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kondisi yang diikutsertakan dan memenuhi syarat dalam penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pasien terdiagnosis diabetes mellitus tipe 1 atau 2
- 2) Memiliki anggota keluarga yang mendampingi
- 3) Mampu berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Indonesia
- 4) Bersedia berpartisipasi dalam penelitian

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengecualikan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pasien dalam kondisi kritis
- 2) Pasien dengan gangguan mental atau disorientasi
- 3) Keluarga yang tidak hadir selama proses perawatan

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dukungan Keluarga	Sistem pendorong yang diberikan oleh keluarga, baik secara nyata maupun hanya dalam harapan agar anggota keluarga yang sakit percaya bahwa mereka tidak akan ditinggalkan dan akan selalu mendapatkan bantuan yang dibutuhkan.	Kuesioner dukungan keluarga terdiri dari 12 pertanyaan (Choirunnisa, 2018). 4 : Selalu 3 : Sering 2 : Jarang 1 : Tidak Pernah	Dukungan keluarga baik: 37 – 48 Dukungan keluarga sedang: 26 – 36 Dukungan keluarga kurang: 12 - 25	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diambil dari penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Jenis data atau materi yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsungnya penelitian berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden tentang dukungan keluarga.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu jumlah pasien terdiagnosis diabetes melitus yang berada di ruang rawat inap RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo, didapat dari bagian rekam medis RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dukungan keluarga. Kuesioner untuk mengukur dukungan keluarga menggunakan kuesioner yang diambil dari penelitian Choirunnisa (2018). Kuesioner ini memiliki 4 kriteria jawaban mulai dari opsi tidak pernah sampai dengan selalu. Kuesioner ini memiliki 12 item pertanyaan mencakup 3 domain dukungan keluarga yang meliputi dukungan informasional, dukungan instrumental, serta dukungan emosional dan harga diri. Skoring dalam kuesioner menggunakan empat skala bernilai 1 - 4. Nilai 1 (Tidak Pernah), 2 (Jarang), 3 (Sering) dan 4 (Selalu). Dengan penilaian derajat dukungan keluarga baik 37 – 48, dukungan keluarga sedang 26 – 36, dan dukungan keluarga kurang 12 – 25.

Tabel 3.2 Indikator Kuesioner Dukungan Keluarga

No.	Aspek	No. Soal	Jumlah
1.	Dukungan informasional	1,2,3,4	4
2.	Dukungan instrumental	5,6,7,8	4
3.	Dukungan emosional dan harga diri	9,10,11,12	4

3. Uji Validitas & Reabilitas Alat Ukur

a. Uji Validitas

Kuesioner dukungan keluarga merujuk pada penelitian oleh Choirunnisa (2018) dengan hasil uji validitas berada pada rentang 0,468 – 0,482. Jika nilai r hitung lebih besar dari r table, maka variabel dianggap valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil atau sama dengan r table, maka variabel tidak valid.

b. Reabilitas Alat Ukur

Uji reabilitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 20 dengan teknik *Alpha Cronbach*. Kuesioner dukungan keluarga yang diadaptasi dari penelitian Choirunnisa (2018) memiliki nilai *Cronbach Alpha sebesar* 0,950 dan dikategorikan reliabel.

4. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah peneliti memperoleh rekomendasi dari institusi pendidikan (Universitas Ngudi Waluyo) dan mendapatkan izin dari lokasi penelitian. Penelitian ini telah dilakukan uji etik oleh Komisi

Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor sertifikat Laik Etik 0089/A/FKes/UNW/I/2026. Prinsip-prinsip etika penelitian yang diterapkan meliputi:

a. Informed Consent

Sebelum penelitian dimulai, peneliti memberikan lembar persetujuan kepada calon responden. Lembar tersebut berisi tujuan penelitian, manfaat, prosedur, dan hak responden. Responden yang bersedia akan menandatangani lembar persetujuan, sedangkan mereka yang menolak tetap dihargai haknya tanpa paksaan. *Informed consent* penting untuk menjamin bahwa partisipasi bersifat sukarela dan berdasarkan pemahaman penuh.

b. Anonymity

Peneliti tidak mencantumkan nama ataupun identitas pribadi responden dalam proses pengumpulan maupun analisis data. Setiap responden hanya diberi kode tertentu sehingga tidak dapat diidentifikasi secara langsung. Prinsip *anonymity* melindungi responden dari risiko pengungkapan identitas yang tidak diperlukan.

c. Confidentiality

Menjaga kerahasiaan data merupakan kewajiban peneliti untuk melindungi privasi responden. Seluruh informasi yang diberikan responden dijaga kerahasiannya. Data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan dibagikan

kepada pihak lain tanpa izin. Setelah penelitian selesai, data akan disimpan atau dimusnahkan sesuai prosedur etis institusi.

d. Nonmaleficence

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian ini tidak menimbulkan risiko bahaya ataupun memengaruhi kondisi kesehatan mereka. Penelitian tidak menggunakan prosedur yang berpotensi mencederai atau membahayakan responden, sehingga aman untuk diikuti. Prinsip *nonmaleficence* mengharuskan peneliti untuk menghindari segala bentuk tindakan yang dapat merugikan partisipan.

5. Langkah-Langkah Pengambilan Data

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti menyiapkan surat permohonan izin penelitian dari institusi pendidikan kemudian mengajukannya kepada pihak rumah sakit untuk mendapatkan persetujuan penelitian.
- b. Setelah surat permohonan diterima, rumah sakit melakukan verifikasi. Peneliti kemudian memperoleh surat izin resmi yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian di ruang rawat inap pasien diabetes mellitus.
- c. Peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada ruangan terkait untuk mengatur jadwal penelitian, mendapatkan akses data, dan memastikan proses berlangsung tanpa mengganggu pelayanan.
- d. Peneliti menentukan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi dengan menggunakan data pasien yang tersedia di rumah sakit.

- e. Peneliti melakukan pendekatan kepada calon responden, memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, kerahasiaan data, dan hak partisipasi.
- f. Peneliti memberikan *informed consent* dan kuesioner kepada responden yang bersedia berpartisipasi untuk diisi secara mandiri.
- g. Peneliti tetap berada di tempat untuk membantu apabila terdapat pertanyaan atau kesulitan dalam memahami item kuesioner selama proses pengisian.
- h. Peneliti mengumpulkan kembali formulir atau kuesioner dan memeriksa kelengkapan jawaban. Jika terdapat kekurangan, peneliti meminta klarifikasi kepada responden.
- i. Semua data yang telah lengkap kemudian dikodekan dan disimpan secara aman untuk proses analisis lebih lanjut, dengan menjaga kerahasiaan identitas responden.

F. Pengolahan Data

Berdasarkan Sugiyono (2019), pengolahan data merupakan proses penting dalam penelitian kuantitatif untuk menyiapkan data agar siap dianalisis. Tahapan pengolahan data dilakukan secara sistematis melalui beberapa langkah berikut:

1. Editing

Tahap *editing* dilakukan dengan meneliti kembali setiap lembar kuesioner untuk memastikan seluruh pertanyaan telah terisi, jawabannya

jelas, dan tidak terdapat data yang hilang atau keliru. Langkah ini bertujuan menjaga akurasi data sebelum memasuki proses analisis.

2. *Coding*

Coding merupakan proses pemberian kode pada setiap jawaban atau variabel sehingga data berbentuk kategori dapat diubah menjadi angka. Pemberian kode ini memudahkan peneliti dalam melakukan tabulasi dan analisis menggunakan perangkat lunak statistik. Dalam penelitian ini, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan diberikan kode sebagai berikut:

a. Jenis kelamin

1 = Laki-Laki

2 = Perempuan

b. Usia

1 = 36 – 45 tahun

2 = 46 – 55 tahun

3 = 56 – 65 tahun

4 = > 65 tahun

c. Tingkat pendidikan

1 = SD

2 = SMP

3 = SMA

4 = Sarjana

d. Pekerjaan

1 = PNS

2 = Karyawan Swasta

3 = IRT

4 = Lainnya

3. *Scoring*

Scoring dilakukan dengan memberikan skor pada setiap butir pertanyaan sesuai pedoman instrument yang digunakan. Setiap responden kemudian memperoleh skor total yang mencerminkan jawaban mereka terhadap seluruh item kuesioner. Pada kuesioner dukungan keluarga, terdapat 3 komponen dengan 12 pertanyaan. Setiap butir pertanyaan diukur menggunakan skala ordinal dengan empat pilihan jawaban.

Pemberian skor pada setiap item adalah sebagai berikut:

- a. Skor 4 : Selalu
- b. Skor 3 : Sering
- c. Skor 2 : Jarang
- d. Skor 1 : Tidak Pernah

Penentuan kategori dukungan keluarga dilakukan berdasarkan persentase skor yang diperoleh responden terhadap skor maksimum (48).

Persentase dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{skor diperoleh} \times 100\%}{48}$$

Tingkat dukungan keluarga dikategorikan sebagai berikut:

- a. Dukungan keluarga baik

Jika persentase 76 – 100% dengan rentang skor 37 – 48, diberikan nilai kategori 3.

b. Dukungan keluarga sedang

Jika persentase 55 – 75% dengan rentang skor 26 – 36, diberikan nilai kategori 2.

c. Dukungan kategori kurang

Jika persentase <55%, dengan rentang skor 12 – 25, dikategorikan kurang dan diberi nilai 1.

4. *Tabulating*

Pada tahap ini, data yang telah diberi kode dan skor dimasukkan ke dalam tabel atau aplikasi statistik seperti SPSS. Peneliti melakukan pengecekan ulang (*cleaning*) untuk memastikan tidak terdapat kesalahan input, data ganda, ataupun ketidaksesuaian lainnya.

5. *Saving*

Tahap terakhir adalah menyimpan seluruh data yang telah melalui proses sebelumnya ke dalam komputer atau media penyimpanan lain. Penyimpanan data dilakukan untuk menjaga keamanan, keutuhan, dan ketersediaan data selama proses analisis dan penyusunan laporan penelitian.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti. Variabel-variabel tersebut meliputi karakteristik responden dan bentuk dukungan

keluarga pada pasien diabetes melitus. Seluruh data yang disajikan dalam bentuk tabel berisi jumlah dan persentase untuk masing-masing kategori variabel. Hasil tersebut kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan sesuai dengan data yang didapatkan selama penelitian berlangsung.